

## PELATIHAN KETERAMPILAN BAGI ANGGOTA BANK SAMPAH MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH MENJADI PELUANG BISNIS

**Tony Margiyanto Adi<sup>1</sup>, Askardiya Mirza Gayatri<sup>2</sup>, Muzdalifah<sup>3</sup>**

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia<sup>123</sup>

tony\_adhi@yahoo.com<sup>1</sup>, mirzagayatri@yahoo.com<sup>2</sup>, shemuzz@yahoo.com<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Permasalahan sampah menjadi tanggung jawab kita bersama, tidak hanya bisa mengandalkan tanggungjawab pemerintah. Hal tersebut menjadi tugas kita sebagai masyarakat. Dalam mengelola sampah/ limbah diperlukan berbagai cara dan strategi. Salah satu strategi dalam mengelola sampah/ limbah dengan pemberdayaan melalui pelatihan keterampilan yang pelaksanaannya dari pengabdian kepada masyarakat sebagai kewajiban dari Tri Dharma perguruan tinggi. Tujuan pemberdayaan untuk mengatasi masalah limbah rumah tangga “sampah” sekaligus memanfaatkan limbah/sampah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis dan menciptakan peluang bisnis dengan mitra abdimas anggota Bank Sampah “Teratai” Batu Ampar Jakarta Timur. Dalam pencapaian tujuan tersebut metode yang dipakai adalah: 1) Penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran anggota bank sampah terhadap pemanfaatan sampah; 2) Pemberian motivasi dan penciptaan peluang bisnis di balik masalah limbah/ sampah; 3) Pelatihan keterampilan pemanfaatan sampah menjadi produk/ barang bernilai ekonomis; 4) Pemberian pengetahuan dan praktek dalam menyusun penentuan harga jual produk yang dihasilkan; dan 5) Sosialisasi teknologi pemasaran online dalam memasarkan produk yang dihasilkan. Luaran yang dihasilkan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah: 1) Produk kerajinan berbahan limbah dalam hal ini limbah kaleng supaya dapat dimanfaatkan kembali sehingga memiliki nilai ekonomis; 2) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan anggota bank sampah dalam pemanfaatan limbah/sampah dan manajemen bank sampah, khususnya menentukan harga jual dan pengenalan pemasaran online; serta 3) Adanya peluang bisnis dari permasalahan limbah ini.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Pemanfaatan Limbah, Peluang Bisnis

Received:  
Januari 2024

Accepted:  
Januari 2024

Published:  
Januari 2024

### PENDAHULUAN

#### Analisis Situasi

Untuk menjaga dan melestarikan lingkungan yang bersih dan sehat salah satunya dengan menyiapkan tempat pengolahan sampah terpadu dan memanfaatkan sampah/ limbah tersebut menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomis atau merubah sampah menjadi produk lain yang mempunyai nilai guna bagi masyarakat. Limbah atau sampah adalah sisa kegiatan sehari-

hari manusia dan/ atau proses alam yang berbentuk padat. (Undang-Undang No.18 Tahun 2008). Seperti yang dikemukakan oleh Pratama (2009: 5), pengolahan sampah/ limbah menjadi produk fungsional memiliki daya jual yang tinggi, melalui sentuhan tangan dan ide-ide kreatif.

Untuk mengatasi persoalan sampah, perlu dilakukan perubahan paradigma yang memandang sampah sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan. Menurut Deputi Komunikasi Lingkungan dan

# PELATIHAN KETERAMPILAN BAGI ANGGOTA BANK SAMPAH MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH MENJADI PELUANG BISNIS

Adi, Gayatri, & Muzdalifah (2024)

Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup (KLH, 2009), dalam mengelola sampah dapat ditangani dengan melakukan Gerakan 3R, yaitu: *Reduce* (mengurangi volume sampah), *Reuse* (penggunaan kembali barang yang telah dipakai), dan *Recycle* (mendaur ulang sampah supaya menjadi barang seperti semula atau menjadi barang lain atau baru).

Pengurangan sampah sudah dimulai dari masyarakat itu sendiri, yaitu dengan membudayakan membuang sampah pada tempatnya dan memisahkan sampah kering dan basah sehingga dapat di daur ulang dan bisa dimanfaatkan sehingga memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat. Program ini sudah disosialisasikan kepada masyarakat oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Pemerintah Kota Jakarta Timur. Namun belum terlihat perubahan yang signifikan dalam mengatasi permasalahan limbah/sampah (KLH, 2009).

Pemberdayaan anggota bank sampah dilakukan dengan memfasilitasi terbentuknya organisasi/bank sampah sebagai upaya mengatasi permasalahan limbah/sampah ini. Pengelolaan sampah hanya sebatas memindahkan sampah dari sumber penghasil sampah rumah tangga/masyarakat, dipisahkan antara sampah organik dan non organik, basah dan kering. Sampah plastik kemudian dijual ke pengepul plastik untuk diolah menjadi bijih plastik dan sisanya dibuang ke TPA.

Permasalahan lainnya adalah tingginya produksi sampah dan terbatasnya SDM yang mau bergerak di bidang pengelolaan sampah dengan peluang usaha yaitu menjadi pengusaha sehingga diperlukan pengetahuan kewirausahaan. Kewirausahaan yang menurut Basrowi (2014: 1), adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Rendahnya kepedulian dan kesadaran masyarakat dalam hal penanganan sampah. Belum adanya upaya untuk mengolah sampah menjadi produk/barang bernilai ekonomis dan penciptaan nilai tambah/nilai guna sampah. Anggota bank sampah dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga belum memiliki keterampilan mengolah sampah serta kekurangpahaman mitra terhadap penentuan harga jual dan adanya peluang usaha dibalik masalah

pengelolaan sampah ini, serta pengenalan pemasaran online.

## Permasalahan Mitra

Dari uraian yang dipaparkan di atas terdapat permasalahan mitra pada anggota Bank Sampah “Teratai” Batu Ampar Jakarta Timur sebagai berikut :

1. Membutuhkan pengetahuan dan kemampuan tentang bagaimana memanfaatkan/mengelola limbah/sampah menjadi produk/barang yang mempunyai nilai ekonomis.
2. Memerlukan penyaluran dari hasil kegiatan pemanfaatan limbah/sampah tersebut untuk menambah alternatif sumber pendapatan anggota bank sampah.
3. Memerlukan pelatihan keterampilan untuk membuat produk dari limbah/sampah menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomis dan layak jual.
4. Membutuhkan motivasi untuk menumbuhkan kesadaran bahwa dibalik masalah yang ada terdapat peluang bisnis yang menjanjikan keuntungan ekonomi.

## Solusi

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu dengan memberikan :

1. Pelatihan keterampilan pemanfaatan sampah menjadi produk/ barang yang memiliki nilai ekonomis.
2. Pelatihan dan pengembangan metode 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*)
3. Penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran anggota bank sampah terhadap pemanfaatan sampah sekaligus pemberian motivasi bagaimana memanfaatkan limbah/sampah
4. Pengenalan teknologi pemasaran online dalam memasarkan barang/produk yang dihasilkan
5. Pembelajaran dan praktek dalam menyusun penentuan harga jual produk yang dihasilkan, membuat laporan keuangan
6. Pemahaman tentang adanya peluang bisnis dibalik masalah limbah/sampah ini.

## Target Luaran

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini membawa misi untuk membina dan memberdayakan anggota Bank Sampah “Teratai” Batu Ampar Jakarta Timur dalam pengelolaan sampah menjadi lebih bernilai ekonomis dan memberikan pemahaman tentang adanya peluang bisnis dari pemanfaatan limbah/sampah ini. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini

diharapkan baik dosen dan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, ilmu dan penguasaan teknologi serta keterampilan yang dimiliki dapat membantu untuk menangani masalah yang dihadapi oleh anggota Bank Sampah “Teratai” Batu Ampar Jakarta Timur.

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini maka luaran yang dihasilkan adalah :

1. Produk kerajinan berbahan baku limbah/sampah plastik, kertas, kaleng dan lain-lain supaya dapat dimanfaatkan kembali sehingga memiliki nilai ekonomis.
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan anggota bank sampah dalam pemanfaatan limbah/sampah dan manajemen bank sampah, khususnya menentukan harga jual dan pengenalan pemasaran online.
3. Menciptakan peluang bisnis

## METODE

### Metode Pendekatan dan Penerapan Iptek

Dalam pencapaian tujuan kegiatan/pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, beberapa metode pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pemberian motivasi dan penciptaan peluang bisnis dibalik masalah limbah/ sampah.
2. Penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran anggota bank sampah terhadap pemanfaatan sampah,
3. Pelatihan keterampilan pemanfaatan sampah menjadi produk/ barang bernilai ekonomis.
4. Penyuluhan dan praktek dalam menyusun penentuan harga jual produk yang dihasilkan.
5. Memperkenalkan teknologi pemasaran online dalam memasarkan barang/produk yang dihasilkan.

### Uraian Kegiatan

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu anggota bank sampah “Teratai” Batu Ampar Jakarta Timur berjumlah kurang lebih 30 orang dan bertempat di Rumah Ketua RW. Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi pemasaran online dilakukan secara hybrid yaitu tatap muka langsung dan online. Praktek dan pemberian materi dengan menggunakan alat presentasi/proyektor. Tim abdimas juga memberikan alat dan kuota internet

untuk digunakan dalam praktek membuat hasil kerajinan dari limbah kaleng ini. Adapun narasumber abdimas dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 1.**

Uraian Kegiatan dan Narasumber			
No	Kegiatan		Narasumber
1.	Pemberian Motivasi Berwirausaha		Askardiya Mirza Gayatri
2.	Pelatihan Keterampilan Membuat Produk Berbahan Baku Kaleng Bekas		Tim
3.	Pelatihan Menetapkan Harga Jual		Muzdalifah
4.	Praktek Menetapkan Harga Jual		Tim
5.	Sosialisasi Pemasaran Online		Tony M. Adhi
7.	Evaluasi dan Pembinaan Berkelanjutan		Tim



**Gambar 1.**  
Peserta Kegiatan

### Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan direncanakan antara bulan Oktober 2023 s.d. Januari 2024, dengan lokasi kegiatan di Kelurahan Batu Ampar Jakarta Timur.

### Partisipasi Mitra

Peserta pelatihan yang terdiri dari ibu-ibu anggota bank sampah “Teratai” sangat antusias dan semangat mengikuti pelatihan dalam pengabdian Masyarakat ini karena menurut mereka kegiatan ini dapat menambah pengalaman

# PELATIHAN KETERAMPILAN BAGI ANGGOTA BANK SAMPAH MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH MENJADI PELUANG BISNIS

Adi, Gayatri, & Muzdalifah (2024)

dan keterampilan baru dalam memanfaatkan limbah sehingga dapat bernilai tambah.

Pihak mitra menyediakan bahan baku limbah/sampah plastik, kertas, kaleng untuk dimanfaatkan menjadi produk/barang kerajinan tangan, dan hand phone pribadi karena kegiatan dilaksanakan secara hybrid yaitu kombinasi tatap muka dan virtual atau online, tim abdimas membantu memberikan paket kuota internet.

Tim abdimas menyediakan alat perlengkapan abdimas untuk membuat kerajinan tangan seperti gunting, lem, benang dan lain-lain serta materi penyuluhan/pelatihan seperti: materi kewirausahaan (dalam bentuk hard copy), materi penetapan harga jual, dan pemasaran online. Kegiatan abdimas dapat terlaksana dengan baik dengan adanya kerjasama tim abdimas dengan pihak mitra.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan luaran yang dicapai pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. Mitra antusias untuk praktek langsung membuat wadah serba guna dari kaleng bekas.
2. Beberapa mitra minta untuk dipandu secara personal karena merasa tidak percaya diri karena belum pernah membuat kerajinan.
3. Hasil keterampilan membuat wadah serbaguna dari kaleng bekas banyak yang bagus dan mitra banyak yang kreatif.
4. Pada saat praktek menetapkan harga jual, mitra banyak yang kesulitan dalam cara menghitung dikarenakan masih banyak yang belum paham.

Berikut ini adalah hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

### 1. Persiapan

Sebelum kegiatan abdimas peserta yang akan mengikuti pelatihan melakukan registrasi kepada panitia untuk di data supaya diketahui identitasnya. Peserta yang hadir merupakan Ibu-ibu anggota kelompok Bank Sampah "Teratai" Batu Ampar Jakarta Timur yang berniat mengikuti pelatihan untuk mencari inspirasi memulai bisnis dari pemanfaatan limbah untuk dirubah nilai gunanya sehingga berpotensi bisnis juga.



**Gambar 2.**

Persiapan Pelaksanaan

### 2. Bahan-bahan

Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam membuat kerajinan tangan dai pemanfaatan limbah dari kain, kertas karton, kaleng minuman dan botol plastic dan bahan lainnya.



**Gambar 3.**

Penjelasan bahan-bahan kerajinan

### 3. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan sambutan Ketua RW setempat dan Ketua Bank Sampah dilanjutkan dengan penyampaian materi dan pelatihan/praktek membuat kerajinan tangan. Pelatihan dan praktek membuat kerajinan tangan dipimpin Ibu Askardiya Mirza Gayatri sekaligus penyampaian motivasi wirausaha dari bahan limbah. Materi tersebut diberikan agar kreativitas dari pemanfaatan limbah ternyata bernilai ekonomi dan dapat menciptakan peluang bisnis. Kegiatan selanjutnya penyampaian materi oleh Ibu Muzdalifah tentang penentuan harga jual. Materi tersebut



diberikan agar peserta dapat memahami segmentasi pasar, profit margin, target pasar, Keystone Pricing, Manufacturing Suggested Retail Price yang penting diketahui oleh calon pengusaha. Kemudian selanjutnya oleh Bapa Tony Margiyanto Adi mengenai Pemasaran online sebagai alternatif untuk mendeliverd barang dan mengenalkan hasil kerajinan dengan efisien dan efektif serta pemanfaatan teknologi dan sosial media.



**Gambar 4.**  
Kegiatan pelatihan

#### 4. Praktek membuat kerajinan

Dalam membuat kerajinan tangan perlu dipersiapkan bahan limbah yang telah dibersihkan lebih dahulu dan alat-alat pendukung yang diperlukan. Juga perhatikan langkah-langkah dalam membuat kerajinan ini agar rapih, bersih dan menarik. Seperti tatacara memotong kain/bahan, merekatkan dan melipat agar semua bahan dapat digunakan dan tidak ada yang dibuang kembali.



**Gambar 5.**  
Praktek membuat kerajinan

#### 5. Hasil kerajinan

Setelah proses olah kreativitas dan ketrampilan tangan selesai dilakukan dengan memanfaatkan limbah bekas kaleng tersebut maka hasil kerajinan tangan dengan

pemanfaatann limbah telah selesai dan hasilnya dapat dmenambah nilai guna dari limbah tersebut dan bernilai ekonomis. Dibawah ini contoh/dokumentasi hasil kerajinan yang telah dilakukan oleh ibu-ibu anggota bank sampah “Teratai” Batu Ampar Jakarta Timur.



**Gambar 6.**  
Hasil kerajinan

## PENUTUP

### Simpulan

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui tatap muka dengan menggunakan dialog interaktif sehingga keadaan menjadi familiar tidak kaku.
2. Anggota mitra yang berjumlah kurang lebih 30 orang sangat antusias mengikuti kegiatan dari pemaparan materi/ teori sampai pada praktek langsung. Pada saat praktek langsung beberapa ibu-ibu datang di tengah kegiatan karena tertarik atau berminat untuk mengikuti pelatihan.
3. Setelah mendapatkan penyuluhan dan pengetahuan kewirausahaan, mitra mempraktekkan menghias kaleng bekas yang sudah bersih sesuai dengan kreativitasnya dengan dipandu oleh tim abdimas dan hasilnya ternyata banyak yang kreatif meski baru pertama kali mencoba membuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peluang usaha dari mengolah limbah kaleng bekas.
4. Mitra mempraktekkan membuat harga jual secara berkelompok, dan hasilnya belum maksimal dikarenakan masih banyak yang belum paham dalam cara menghitung.

# PELATIHAN KETERAMPILAN BAGI ANGGOTA BANK SAMPAH MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH MENJADI PELUANG BISNIS

Adi, Gayatri, & Muzdalifah (2024)

---

## Saran

Dari kegiatan abdimas yang dilaksanakan dengan Ibu-ibu anggota Bank Sampah “Teratai” Batu Ampar Jakarta Timur ini, diperlukan tindakan keberlanjutan untuk pelatihan tentang peluang bisnis dibalik pemanfaatan limbah ini dan digital marketing, termasuk memanfaatkan social media untuk pemasaran produk.

KLH (2009). Deputi Komunikas Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup.

Pratama. Anton Nusa. (2009). *Dari Sampah Jadi Duit*. Yogyakarta: Makna Pustaka.

Undang-Undang No.18 Tahun 2008.

## DAFTAR PUSTAKA

Basrowi. (2014). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.